

ABSTRAK

Belimbing adalah produk hortikultura yang memiliki prospek ekonomi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi apakah usahatani di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember menguntungkan, 2) mengidentifikasi apakah penggunaan biaya usahatani belimbing di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember efisien, dan 3) mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi produksi produksi belimbing di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analitik dengan pemilihan daerah dilakukan dengan sengaja (*purposiv method*), terpilih Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling data diperoleh dari wawancara petan dan instansi terkait. Metode analisis data menggunakan analisis keuntungan, analisis RC-rasio, dan analisis regresi berganda model *Cobb-Douglas*. Hasil penelitian: a) usahatani belimbing di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember menguntungkan. Keuntungan sebesar Rp 23.457.092,89 /ha /panen (4 bulan), b) penggunaan biaya pada usahatani belimbing di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember sudah efisien dengan nilai R/C 2,848, c) faktor-faktor yang menunjukkan pengaruh signifikan pada produksi belimbing di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember terdiri atas jumlah tanaman, luas lahan, jumlah pupuk, dan umur tanaman. Sementara faktor pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap produksi belimbing di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember.

Kata Kunci: belimbing, efisiensi, keuntungan, regresi berganda.

ABSTRACT

Starfruit is a horticultural product that has good economic prospects. This study aimed (1) to identify whether farming in Kencong Subdistrict, Jember Regency is profitable, (2) to identify whether the use of starfruit farming costs in Kencong Subdistrict, Jember Regency is efficient, and (3) to know the factors that affected star fruit production in Kencong Subdistrict, Jember Regency. This research used descriptive and survey methods with a deliberate selection of regions, the Kencong Subdistrict selected in Jember Regency. Sampling has done by total sampling method data obtained from farmer and related institution. Data analysis and use profit, RC-ratio, and multiple regression analysis Cobb-Douglas method. This research concluded that: a) starfruit farming in Kencong Subdistrict, Jember Regency profitable. The profit Rp 23,457,092.89 /ha /harvest (4 months), b) Starfruit farming in Kencong District, Jember Regency was efficient with R / C value has 2,848, c) factors of production that showed a significant influence on starfruit farming in Kencong Subdistrict, Jember Regency consisting of the number of plants, land area, amount of fertilizer, and age of the plant, while pesticide and labor factors did not have a significant effect on starfruit farming in Kencong District, Jember Regency.

Keywords: efficiency, multiple regression, profit, star fruit.

